

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada Perencanaan Geometrik dan Tebal perkerasan pada jalan Tanah Abang – Pagar Dewa STA 0+000 – 8+899 Kabupaten Muara Enim, antara lain :

1. Jalan yang direncanakan digolongkan ke dalam jalan kolektor kelas III berdasarkan perhitunga LHR yang memiliki $smp < 20000$ SMP, dimana lebar badan jalan $2 \times 3,5$ m dengan kemiringan melintang 2 % lebar bahu jalan $1,5 \times 2$ dengan kemiringan melintang 5%.
2. Pada jalan yang direncanakan ini, terdapat 5 tikungann, diantaranya 3 tikungan *Spiral – Spiral* , 1 tikungan *full circle*, 1 tikungan *Spiral – circle – Spiral*.
3. Volume pekerjaan galian yaitu 1375392 m^3 , sedangkan volume timbunan yaitu 88544.83 m^3 .
4. Lapisan perkerasan menggunakan perkerasan kaku di mutu $f_c'30$ Mpa dengan tebal plat 30 cm dan untuk lantai kerja menggunakan mutu beton K-125 dengan tebal 12,5 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas A = 15 cm.
5. Bangunan pelengkap yang digunakan yaitu saluran samping yang berbentuk trapezium, dan gorong – gorong yang berbentuk persegi (*Box Culvert*).
6. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pekerjaan pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp133.018.605.000,- (*seratus tiga puluh tiga milyar Milyar delapan belas juta enam ratus lima ribu rupiah*)

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun. Selain itu perhatikan pula banyaknya galian dan timbunan yang akan dihasilkan, hal ini dapat mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
3. Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.